

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) Pot terhadap Pemberian Beberapa Macam Zat Pengatur Tumbuh, Grandis Bima Anggara, NIM A31200308, Tahun 2022, 58 hlmn, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, MP (Pembimbing).

Tanaman krisan merupakan salah satu jenis tanaman hias yang cukup populer dan bernilai ekonomis yang tinggi di Indonesia. Tanaman krisan memiliki keindahan karena keragaman bentuk dan warnanya. Di Indonesia, Permintaan akan bunga krisan terus meningkat setiap tahunnya. Namun, Meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman krisan tidak diimbangi dengan meningkatnya produksi tanaman ini.

Dalam budidayanya, terdapat beberapa kendala yang menghambat perkembangan bunga krisan seperti belum mampu menyediakan bibit bermutu tinggi dalam waktu relatif singkat dengan jumlah yang banyak. Perbanyakan tanaman krisan dapat dilakukan secara generatif maupun vegetatif. Namun, di indonesia, perbanyakan tanaman krisan lebih sering dilakukan dengan cara vegetatif yaitu dengan stek pucuk, anakan, maupun kultur jaringan. Dalam budidaya tanaman krisan secara perbanyakan vegetatif, penggunaan zat pengatur tumbuh sangat diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Zat pengatur tumbuh yang biasa digunakan adalah ZPT yang tergolong ke dalam jenis auksin seperti NAA dan IAA, serta ZPT yang tergolong ke dalam Giberelin seperti GA₃.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa macam ZPT untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2022 di di Greenhouse Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu Z0 (Tanpa ZPT), Z1 (NAA), Z2 (IAA), dan Z3 (GA₃). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (Anova) Apabila dalam

perlakuan terdapat perbedaan yang nyata terhadap variabel yang diamati akan dilakukan uji lanjut menggunakan BNT dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ZPT memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada 2 - 10 MST, diameter batang pada 2 – 10 MST, lebar tajuk pada 2 - 10 MST, jumlah bunga persampel, dan jumlah bunga per pot, namun tidak berbeda nyata terhadap jumlah knop 9 – 12 MST, jumlah cabang, dan diameter bunga.